

## Mentor : Changemakers Mentorship Program, dengan Tema "Smart & Lean Marketing Strategy"

Tiawan<sup>1\*</sup>, Nur Davi Kurniawan<sup>2</sup>, Eliza Ariesta<sup>3</sup>, Amril Mutoi Siregar<sup>4</sup>, Surjandy<sup>5</sup>, Merios Guslan Putra<sup>6</sup>, Timotius Victory<sup>7</sup>, Nilam Atsirina Krisnaputri<sup>8</sup>, Ade Kurniawan<sup>9</sup>, Dani Lukman Hakim<sup>10</sup>

<sup>1-3,5-7</sup> Bisnis Digital, Institut Teknologi Sains Bandung, Cikarang, Indonesia

<sup>4,9</sup> Informatika, Institut Teknologi Sains Bandung, Cikarang, Indonesia

<sup>8</sup> Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Sains Bandung, Cikarang, Indonesia

<sup>10</sup> Teknologi Pengolahan Sawit, Institut Teknologi Sains Bandung, Cikarang, Indonesia

### Abstract

*The Changemaker Mentorship Program is a capacity-building initiative designed to enhance the performance and impact of changemakers, particularly social innovators and business founders. This program is implemented through action-based group mentoring sessions involving experienced practitioners from various fields such as technology, education, social innovation, and community development. The program was conducted from December 19, 2025, to January 9, 2026. The mentors involved in this program include: Tiawan (Digital Business Lecturer at ITSB – Sinarmas Group), Agis Nurholis (Director of M Foundation), Aqil Wida Arief (Social Impact Engineer), Arninta Puspitasari (Founder of Barakah Communication & Indonesia Muslim Women), Dharmaji Suradika (Co-Founder of LearnAlways & Kawan Pintar), Nindyta Ayu Putri Ningtyas (Founder & CEO of Linkupcareer.id), Grenda Qomara (Content Researcher at Corporate Innovation Asia), and Ahmad Baihaq (Project Lead at Corporate Innovation Asia). The results of this program indicate an improvement in participants' capacities in leadership, social innovation, and the ability to design impactful solutions. Furthermore, this program contributes to the achievement of several Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 4 (Quality Education), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure), and SDG 17 (Partnerships for the Goals).*

**Keywords:** Mentorship Program; SDGs; Leadership; Innovation; ITSB

### Abstrak

Program Mentorship Changemaker adalah inisiatif pengembangan kapasitas yang dirancang untuk meningkatkan kinerja dan dampak para penggerak perubahan, khususnya inovator sosial dan pendiri bisnis. Program ini diimplementasikan melalui sesi mentoring kelompok berbasis aksi yang melibatkan praktisi berpengalaman dari berbagai bidang seperti teknologi, pendidikan, inovasi sosial, dan pengembangan masyarakat. Program ini dilaksanakan dari tanggal 19 Desember 2025 hingga 9 Januari 2026. Mentor yang terlibat dalam program ini meliputi: Tiawan (Dosen Bisnis Digital di ITSB – Sinarmas Group), Agis Nurholis (Direktur M Foundation), Aqil Wida Arief (Social Impact Engineer), Arninta Puspitasari (Pendiri Barakah Communication & Indonesia Muslim Women), Dharmaji Suradika (Pendiri LearnAlways & Kawan Pintar), Nindyta Ayu Putri Ningtyas (Pendiri & CEO Linkupcareer.id), Grenda Qomara (Peneliti Konten di Corporate Innovation Asia), dan Ahmad Baihaq (Project Lead di Corporate Innovation Asia). Hasil program ini menunjukkan peningkatan kapasitas peserta dalam kepemimpinan, inovasi sosial, dan kemampuan untuk merancang solusi yang berdampak. Lebih lanjut, program ini berkontribusi pada pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), khususnya SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Tujuan).

**Kata Kunci:** Program Mentorship; SDGs; Kepemimpinan; Inovasi; ITSB

Accepted: 2026-04-20

Published: 2026-05-05

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan transformasi digital yang semakin pesat, kebutuhan akan individu yang mampu menjadi agen perubahan (changemakers) menjadi semakin penting. Changemakers tidak hanya dituntut untuk memiliki ide inovatif, tetapi juga kemampuan implementasi, kepemimpinan, serta kolaborasi lintas sektor. Namun demikian, banyak inovator sosial dan pendiri bisnis menghadapi tantangan dalam mengembangkan ide menjadi solusi nyata yang berdampak luas. Keterbatasan akses terhadap mentor, kurangnya pengalaman praktis, serta minimnya jejaring

menjadi hambatan utama dalam proses pengembangan tersebut. Sebagai respon terhadap kebutuhan tersebut, diselenggarakan Changemaker Mentorship Program, sebuah program mentoring yang dirancang secara khusus dengan pendekatan berbasis aksi (action-based learning). Program ini memberikan ruang bagi peserta untuk belajar langsung dari para praktisi yang telah berpengalaman di bidangnya, sekaligus mengembangkan solusi nyata melalui bimbingan intensif.

Keunggulan program ini terletak pada keterlibatan mentor dari berbagai latar belakang profesional, yaitu:

- Tiawan – Digital Business Lecturer di ITSB (Sinarmas Group)
- Agis Nurholis – Director of M Foundation
- Aqil Wida Arief – Social Impact Engineer
- Arninta Puspitasari – Founder Barakah Communication & Indonesia Muslim Women
- Dharmaji Suradika – Co-Founder LearnAlways & Kawan Pintar
- Nindyta Ayu Putri Ningtyas – Founder & CEO Linkupcareer.id
- Grenda Qomara – Content Researcher di Corporate Innovation Asia
- Ahmad Baihaqy – Project Lead di Corporate Innovation Asia

Melalui pendekatan kolaboratif dan praktis, program ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas peserta dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.



Gambar 1. Flyer Kegiatan Changemaker Mentorship Program

## METODE

Kegiatan *Changemaker Mentorship Program* dilaksanakan menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan (empowerment-based approach) dengan mengintegrasikan metode action-based learning. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas peserta sebagai agen perubahan melalui proses pembelajaran yang partisipatif, kolaboratif, dan aplikatif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 19 Desember 2025 hingga 9 Januari 2026, dengan sasaran utama inovator sosial dan pendiri bisnis yang tergabung dalam komunitas *changemakers*. Metode pengabdian ini dirancang agar peserta tidak hanya memperoleh

pengetahuan, tetapi juga mampu mengimplementasikan solusi nyata yang berdampak bagi masyarakat.

#### 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu:

- a. Tahap Persiapan  
Meliputi identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan kurikulum mentoring, serta penentuan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta.
- b. Tahap Pelaksanaan Mentoring  
Kegiatan inti berupa sesi mentoring kelompok yang dilakukan secara interaktif. Peserta mendapatkan bimbingan dalam mengembangkan ide, memvalidasi solusi, serta menyusun strategi implementasi program atau bisnis yang berdampak sosial.
- c. Tahap Implementasi Proyek  
Peserta mengaplikasikan hasil pembelajaran ke dalam proyek nyata, baik dalam bentuk inovasi sosial maupun pengembangan usaha. Pada tahap ini, peserta didorong untuk menguji solusi yang dirancang secara langsung.
- d. Tahap Evaluasi dan Umpan Balik  
Dilakukan melalui diskusi reflektif dan pemberian masukan secara berkelanjutan terhadap perkembangan peserta. Evaluasi difokuskan pada peningkatan kapasitas, kualitas solusi, serta potensi dampak yang dihasilkan.

#### 2. Pendekatan Pelaksanaan

Metode pengabdian ini menggunakan beberapa pendekatan utama, yaitu:

- a. Partisipatif, dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap proses pembelajaran
- b. Kolaboratif, melalui interaksi antar peserta dan fasilitator untuk memperkaya perspektif
- c. Praktis dan aplikatif, dengan menekankan implementasi langsung dari ide yang dikembangkan
- d. Berbasis masalah (*problem-based learning*), yang berfokus pada penyelesaian permasalahan nyata di masyarakat

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan ini, data dikumpulkan melalui:

- a. Observasi langsung terhadap keterlibatan dan perkembangan peserta
- b. Dokumentasi kegiatan, termasuk hasil proyek dan proses mentoring
- c. Umpan balik peserta, baik secara lisan maupun tertulis selama program berlangsung

#### 4. Teknik Analisis

Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengkaji proses pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi peserta, serta hasil yang dicapai. Fokus analisis adalah pada efektivitas metode mentoring dalam meningkatkan kapasitas peserta dan menghasilkan solusi yang berdampak bagi masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan *Changemaker Mentorship Program* menghasilkan berbagai capaian yang signifikan baik dari sisi peserta maupun program secara keseluruhan.

#### 1. Peningkatan Kapasitas Peserta

Peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam beberapa aspek utama, yaitu:

- a. Pengembangan model bisnis berbasis dampak sosial
- b. Strategi inovasi dan implementasi solusi
- c. Kepemimpinan dan pengambilan keputusan
- d. Penguatan jejaring profesional

Mentoring yang dilakukan secara langsung oleh para mentor seperti Tiawan, Agis Nurholis, hingga Ahmad Baihaqy memberikan perspektif praktis yang tidak hanya teoritis, tetapi juga berbasis pengalaman nyata di lapangan.

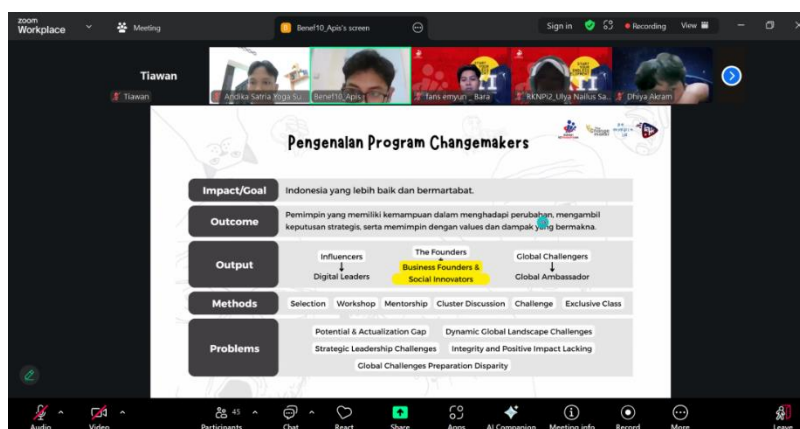


Gambar 2. Meeting bersama team Changemaker Mentorship Program

## 2. Pendekatan Action-Based Learning

Program ini menekankan pembelajaran berbasis praktik, di mana peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga langsung mengimplementasikan ide mereka. Pendekatan ini terbukti efektif dalam:

- Meningkatkan kemampuan problem solving
- Mendorong kreativitas dan inovasi
- Menghasilkan solusi yang aplikatif



Gambar 3. Pengenalan Changemaker Mentorship Program kepada peserta

## 3. Kolaborasi Multisektor

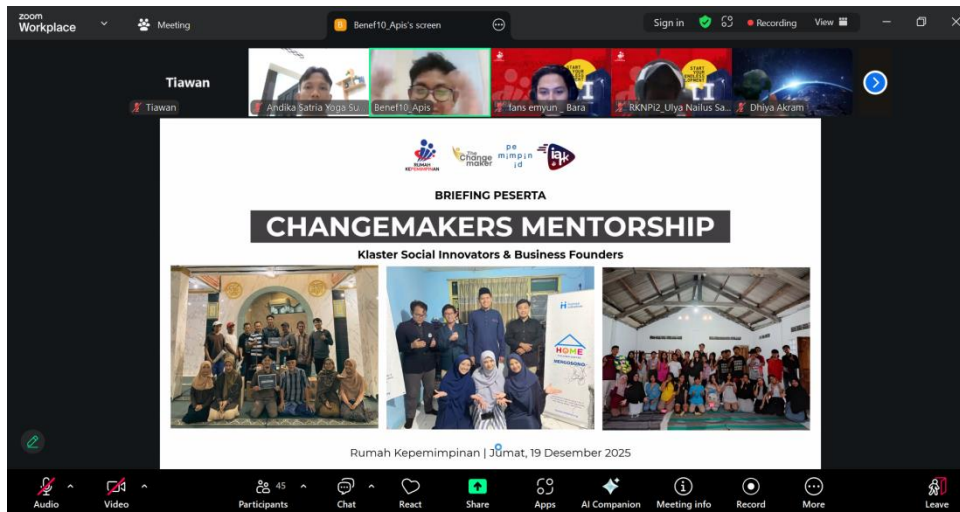
Keterlibatan mentor dari berbagai sektor (akademisi, industri, komunitas, dan startup) menciptakan ekosistem pembelajaran yang kaya. Hal ini memungkinkan peserta mendapatkan sudut pandang yang lebih luas dalam mengembangkan solusi mereka.

## 4. Kontribusi terhadap SDGs

Program ini berkontribusi terhadap beberapa tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu:

- SDG 4 (Pendidikan Berkualitas): melalui peningkatan kapasitas dan pembelajaran berbasis praktik
- SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi): dengan mendorong lahirnya wirausaha dan inovasi bisnis

- c. SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur): melalui pengembangan solusi inovatif
- d. SDG 17 (Kemitraan): melalui kolaborasi antara mentor dan peserta dari berbagai latar belakang



Gambar 4. Briefing Peserta

## 5. Dampak Jangka Panjang

Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membuka peluang kolaborasi berkelanjutan antara peserta dan mentor, serta memperluas jejaring ekosistem inovasi sosial.



Gambar 5. Sertifikat Apresiasi Mentor

## KESIMPULAN

Changemaker Mentorship Program merupakan program yang efektif dalam meningkatkan kapasitas individu sebagai agen perubahan melalui pendekatan mentoring berbasis aksi dan kolaborasi multisektor. Dengan melibatkan mentor berpengalaman seperti Tiawan, Agis Nurholis, Aqil Wida Arief, Arninta Puspitasari, Dharmaji Suradika, Nindyta Ayu Putri Ningtyas, Grenda Qomara, dan Ahmad Baihaqy, program ini mampu memberikan pembelajaran yang relevan dan aplikatif.



Gambar 6. Visi, Misi dan Value Rumah Kepemimpinan

Hasil program menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta dalam inovasi, kepemimpinan, dan implementasi solusi berdampak. Selain itu, program ini juga berkontribusi nyata terhadap pencapaian SDGs, khususnya dalam bidang pendidikan, inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan kemitraan. Ke depan, program serupa diharapkan dapat terus dikembangkan dengan jangkauan yang lebih luas agar semakin banyak individu yang mampu menjadi changemaker dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

[https://www.instagram.com/p/DSbzkrk9Pn/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/DSbzkrk9Pn/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==) [Diakses 20 Maret 2026].

<https://rumahkepemimpinan.org/> [Diakses 20 Maret 2026]